

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perusahaan yang berada pada tahap siklus hidup *growth*, *mature*, dan *decline* melakukan manajemen laba riil dan manajemen laba akrual. Selain itu, penelitian ini juga menguji bagaimana bentuk manajemen laba yang dilakukan, apakah manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan, manajemen laba riil melalui manipulasi beban diskresioner, manajemen laba riil melalui manipulasi biaya produksi, manajemen laba akrual untuk menaikkan laba atau manajemen laba akrual untuk menurunkan laba. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perusahaan *suspect* yang berada pada tahap *growth* tidak terbukti melakukan manajemen laba riil baik melalui manipulasi penjualan, manipulasi beban diskresioner, maupun manipulasi biaya produksi.
2. Perusahaan *suspect* yang berada pada tahap *mature* tidak terbukti melakukan manajemen laba riil baik melalui manipulasi penjualan, manipulasi beban diskresioner, maupun manipulasi biaya produksi.
3. Perusahaan *suspect* yang berada pada tahap *decline* terbukti melakukan manajemen laba riil melalui manipulasi biaya diskresioner, dan tidak terbukti melakukan manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan dan manipulasi biaya produksi. Hal ini berarti perusahaan *suspect* yang berada pada tahap *decline* melakukan manajemen laba riil dengan mengurangi

beban diskresioner sehingga mempunyai abnormal beban diskresioner yang lebih rendah dibandingkan perusahaan-perusahaan *nonsuspect*.

4. Pada perusahaan yang tergolong pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline* terbukti bahwa terdapat perusahaan yang melakukan manajemen laba akrual untuk menaikkan laba dan ada pula perusahaan yang melakukan manajemen laba akrual untuk menurunkan laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan penelitian pada perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama 3 tahun, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lainnya dan memperpanjang periode pengamatan.
2. Untuk menganalisa tahap siklus hidup perusahaan, penelitian ini hanya menggunakan metode Arus Kas. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode lainnya yang mana juga dapat dilakukan penggabungan beberapa metode untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan siklus hidupnya sehingga analisa tahap siklus hidup perusahaan dapat lebih tepat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode penelitian model Roychowdhury (2006) untuk mengukur manajemen laba riil, dan model Dechow et al. (1995) untuk mengukur manajemen laba akrual. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mencoba mengukur manajemen laba dengan metode yang lainnya seperti zero profit, model Healy, model DeAngelo, dan lain sebagainya.

4. Selain meneliti manajemen laba berdasarkan siklus hidup perusahaan, peneliti berikutnya juga bisa meneliti dengan membandingkan manajemen laba yang dilakukan manajer antar tahap siklus hidup perusahaan.

5.3. Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan memberikan tambahan bukti empiris dalam bidang manajemen keuangan terutama sehubungan dengan tindakan manajemen laba pada setiap tahap siklus hidup perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan tentang hubungan manajemen laba dengan siklus hidup perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi para investor yang berinvestasi di pasar modal dalam rangka menganalisis laporan keuangan dan mendeteksi adanya manajemen laba terkait hubungannya dengan siklus hidup perusahaan. Hal ini akan membantu investor dan kreditur untuk menggunakan parameter kinerja perusahaan ketika perusahaan tersebut berada dalam siklus hidup yang berbeda.

